

Sistem Informasi Obyek Wisata Bandungan Kabupaten Semarang Berbasis Web

M. Subchan Mauludin^{1*}, Imam Wahyu Putra Kurniawan²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang 50236.

*Email: aan.subhan18@gmail.com

Abstrak

Dengan perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, jaringan internet meluas dengan cepat sehingga memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi antar belahan dunia. Daerah Bandungan Kabupaten Semarang memiliki lokasi obyek wisata yang bervariasi, namun penyebaran informasi wisata masih belum banyak yang mengetahui sehingga wisatawan yang datang berkunjung sedikit. Tujuan penelitian ini yaitu membuat sistem informasi berbasis web obyek wisata Bandungan kabupaten Semarang yang dapat menyebarkan informasi obyek wisata yang ada di Bandungan. Metode yang digunakan yaitu metode prototype. Hasil penelitian ini menyimpulkan sistem informasi obyek wisata Bandungan kabupaten Semarang berbasis web dapat membantu pengguna mengetahui informasi tentang obyek wisata yang ada di Bandungan yang dapat menjadi rekomendasi untuk pergi liburan. Untuk itu kedepannya sistem informasi obyek wisata ini dapat dikembangkan lagi sesuai perkembangan teknologi dengan menambah fungsi-fungsi yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : Sistem Informasi, Obyek Wisata Bandungan.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat, khususnya pada bidang komputerisasi yang perkembangannya menembus ke segala aspek kehidupan dalam masyarakat. Sistem informasi dengan menggunakan komputer sangat penting dalam mendukung perkembangan masyarakat dunia yang sedang menuju ke arah informasi, seiring dengan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sehingga diperlukan sebuah cara agar informasi dapat diakses oleh semua orang dimanapun mereka berada.

Seiring berjalannya waktu, banyak yang sudah menggunakan media internet sebagai media informasi. Salah satunya adalah informasi yang berkaitan dengan liburan seperti tempat-tempat obyek wisata, media informasi melalui internet pun memiliki kelebihan yaitu tidak terbatas ruang dan waktu, kapanpun dan dimanapun orang bisa mengakses website. Berbeda dengan media informasi offline yang terbatas oleh ruang dan waktu, serta terbatas oleh wilayah tertentu.

Kabupaten Semarang merupakan kabupaten yang mempunyai potensi wisata yang meliputi wisata belanja, wisata alam, wisata budaya maupun kuliner. Salah satu

wisata yang perlu dikunjungi ialah wisata yang terletak di daerah Bandungan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang di daerah tersebut terdapat 7 obyek wisata alam yang sangat bagus dan indah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sekitar Bandungan, publikasi terhadap wisata daerah Bandungan sangat kurang yang berakibat kurangnya wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata tersebut, mengingat obyek wisata alam di daerah Bandungan masih banyak yang belum dipublikasikan. Hal ini menyebabkan banyak wisatawan yang sengaja datang jauh-jauh ke daerah Bandungan untuk berwisata tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai potensi obyek wisata apa saja yang ada di daerah tersebut. Selain publikasi obyek wisata alam yang ada di daerah Bandungan juga terdapat hotel yang perlu dipublikasikan agar wisatawan yang akan berlibur lebih mudah mencari penginapan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang terjadi yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi obyek wisata yang ada di daerah Bandungan Kabupaten Semarang?

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya khusus untuk mengelola obyek wisata yang ada di daerah Bandungan Kabupaten Semarang.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk menyajikan informasi wisata, lokasi wisata, dan video obyek wisata.
3. Sistem informasi ini diakses oleh dua pengguna, yaitu admin dan pengunjung.
4. Sistem informasi ini hanya diuji sampai pada tahap beta.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi obyek wisata daerah Bandungan Kabupaten Semarang.
2. Menghasilkan sistem informasi obyek wisata daerah Bandungan Kabupaten Semarang yang dapat mempermudah pengunjung mengetahui informasi mengenai wisata tersebut.

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam merancang sebuah sistem informasi khususnya sistem informasi pariwisata.
2. Adanya sistem informasi obyek wisata ini dapat mempermudah wisatawan memperoleh informasi wisata di daerah Bandungan.
3. Meningkatkan potensi obyek wisata di Kabupaten Semarang.
4. Adanya sistem informasi obyek wisata dapat membantu industri pariwisata dan pemerintah untuk tujuan pengambilan keputusan.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian yang sejenis untuk pengembangannya.

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi dan

pengambilan keputusan. Sehingga sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sistem yang kompleks (Pratama, 2014).

2.2 Pariwisata

Pariwisata adalah segala macam kegiatan wisata yang dilayani oleh pemerintah, masyarakat, atau pengusaha beserta dengan fasilitasnya (UU No.10 Tahun 2009). Pariwisata menjadi sektor strategis karena berhubungan dengan sektor lain secara berkesinambungan. Kepariwisataan merupakan salah satu instrumen peningkatan kualitas hidup masyarakat, sebagaimana yang ditegaskan oleh (Sunaryo, 2013).

2.3 Bandungan

Bandungan adalah nama sebuah desa di kaki pegunungan Ungaran, Kabupaten Semarang, berjarak sekitar 30 kilometer arah barat kota Semarang. Karena berada di alam pegunungan, Bandungan pun menawarkan pesona alam yang menggiurkan, hawa dingin serta pemandangan alam penuh keelokan. Maka tak berlebihan kalau kemudian Bandungan menjadi satu tempat yang selalu akan ditawarkan orang kepada koleganya yang sedang datang ke Semarang. Apalagi bagi Kota Semarang yang berhawa panas, Bandungan menjadi semacam tempat yang meluruhkan segala kegerahan karena lokasinya yang sejuk (Mila, 2013).

METODE PENELITIAN

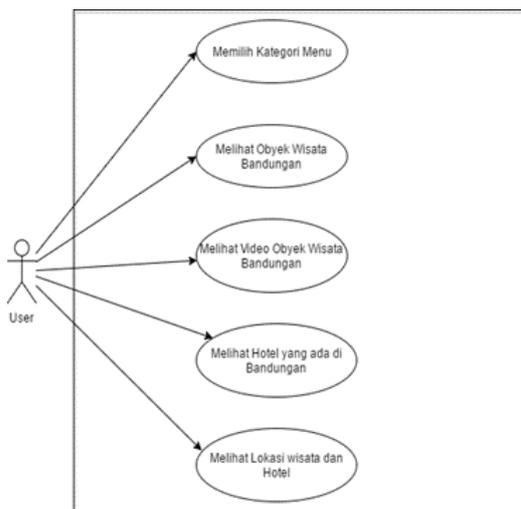
Ogedebe dkk, (2012), menyampaikan bahwa *prototyping* merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi. Agar proses pembuatan *prototype* ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu pemahaman bahwa *prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal. *Prototype* akan dihilangkan atau ditambahkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang

dilakukan oleh pengembang sampai dengan ujicoba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan.

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Use Case User

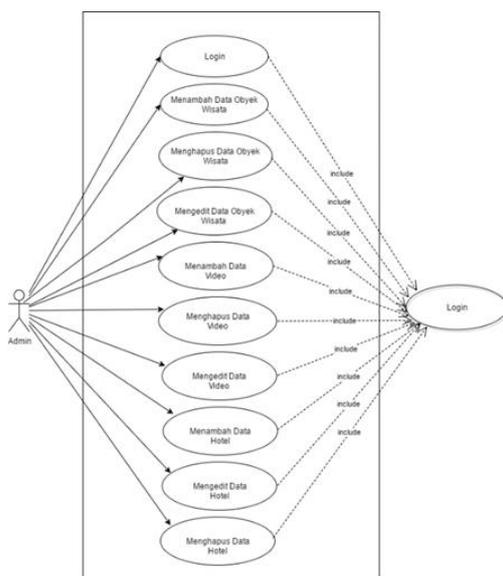
Secara umum *Use case* digunakan untuk mendeskripsikan fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem. *Use case user* sistem informasi obyek wisata Bandungan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Use case User

4.2 Use Case Admin

Use case admin sistem informasi obyek wisata Bandungan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Use case Admin

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

1. Halaman *Home*

Halaman ini merupakan tampilan awal ketika pengguna mengakses sistem informasi obyek wisata Bandungan ini, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Halaman *Home*

2. Halaman Pariwisata

Halaman ini merupakan tampilan informasi pariwisata yang ada di Bandungan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Pariwisata

3. Halaman Video

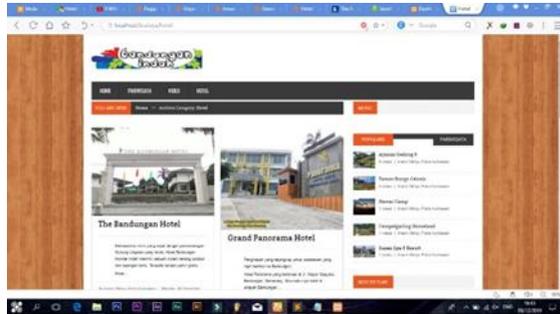
Halaman ini merupakan tampilan video dari salah satu wisata yang ada di Bandungan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Video

4. Halaman Hotel

Halaman ini merupakan tampilan informasi hotel yang ada di sekitar Bandung, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Hotel

KESIMPULAN

Sistem Informasi Obyek Wisata Bandungan Kabupaten Semarang berbasis Web menyediakan beberapa informasi mengenai obyek wisata dan juga hotel yang dapat menjadi rekomendasi untuk liburan. *User* bisa mengetahui lokasi obyek wisata dan lokasi hotel sehingga saat berkunjung di tempat tersebut *user* tidak kebingungan lagi untuk mencari alamat lokasi tersebut. Sistem Informasi Obyek Wisata Bandungan Kabupaten Semarang berbasis Web admin dapat mengelola data obyek wisata maupun hotel, sehingga admin sewaktu waktu bisa merubah, menambah, atau menghapus data yang ada tersebut.

Penulis berharap pada Sistem Informasi Obyek Wisata Bandungan Kabupaten Semarang berbasis Web selanjutnya dapat dibuat aplikasi android. Penulis berharap pada Sistem Informasi Obyek Wisata Bandungan Kabupaten Semarang berbasis Web selanjutnya memiliki fitur seperti *booking* tempat atau fitur layanan paket liburan untuk destinasi wisata yang ada di Bandungan

DAFTAR PUSTAKA

- Mila, K, 2013, Peran Ganda Perempuan di Lingkungan Pariwisata Bandungan, Jawa Tengah. Jurnal Palastren. Semarang, 129-158.
- Ogedebe, P.M., & Jacob, B.P, 2012, Software Prototyping: A Strategy to Use When User Lacks Data Processing Experience. Journal Of Systems and Software.

Pratama P.A.E, 2014, *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Informatika Bandung, Bandung.

Sunaryo, B, 2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*, Gava Media, Yogyakarta.